



---

## **Pengaruh Model Pembelajaran *Open – Ended* Terhadap *Higher Order Thinking Skills***

**Galuh Enggita Styanada<sup>1✉</sup>, Ida Sulistyawati<sup>2</sup>, Susi Hermin Rusminarti<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Email : <sup>1</sup> Galuhnada123@gmail.com, <sup>2</sup> Kekeidaadi81@unipasby.ac.id,  
<sup>3</sup> susiherminr@unipasby.ac.id

---

Received: 2021-01-24; Accepted: 2020-02-27; Published: 2021-02-28

---

### **Abstrak**

Dijelaskan bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen semu, dalam penelitian ini terdapat perlakuan. Penelitian ini menggunakan desain eksperimental, hasil uji homogenitas diperoleh fhitung 1,77 dibandingkan dk-numerator f tabel 32 & dk-deniminsator 32 dan taraf sig. 5% dari harga meja yaitu 1.80. Karena fhitung < tabel, maka dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol terbukti homogen. Ia menjelaskan bahwa kelas eksperimen dan terbukti berdistribusi normal. Disimpulkan bahwa kelas eksperimen adalah sebagai hitung. Berdasarkan hasil penelitian terbukti ada pengaruh Open-ended terhadap kemampuan HOTS materi Ruang Gedung V SDN Keboananom Sidoarjo. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol.

**Kata Kunci:** *Model Pembelajaran Terbuka & HOTS*

### **Abstract**

It was explained that this research uses a quasi-experimental approach, in this research there is a treatment. This research used an experimental design, the result of the homogeneity test obtained the fcount of 1.77 compared to the dk-numerator f table 32 & dk-deniminsator 32 and the sig level . 5 % of the table price wich is 1.80. Because fcount < table , can be concluded that the experimental class and control class are proven to be homogeneous. He explained that the experimental class and proved to be normally distributed. It is concluded that the experimental class is as fcount According to the research result, it is proven that there is an effect of Open-Ended on the HOTS ability of Building Room V material at SDN Keboananom, Sidoarjo. This is evidenced by the average value of the experimental class is higher than the control class.

**Keywords:** *Open-Ended Learning Model & HOTS* .

---

Copyright © 2021, Author.

This is an open-access article under the [CC BY-NC-SA 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)



 DOI: <https://doi.org/10.47453/edubase.v2i1.239>.

---

How to Cite : STYANADA, Galuh Enggita; SULISTYAWATI, Ida; RUSMINARTI, Susi Hermin. Pengaruh Model Pembelajaran Open – Ended Terhadap Higher Order Thinking Skills. EduBase : Journal of Basic Education, [S.l.], v. 2, n. 1, p. 26-29, feb. 2021. ISSN 2722-1520

## PENDAHULUAN

Dunia pendidikan saat ini telah memasuki era digitalisasi teknologi, Pemakaian teknologi telah berdampak besar akan berlansungnya proses pembelajaran. Teknologi saat ini sudah merubah kebiasaan lama menjadi kebiasaan baru dengan memakai serta melakukan segala aktivitas belajar mengajar secara fleksibel, pembaharuan sistem pembelajaran memakai metode pengaplikasian teknologi untuk membantu dalam proses pembelajaran sangat efektif serta lebih cepat untuk diterima siswa.

Salah satu point di kurikulum 2013 yakni lebih menuntut siswa mampu berpikir tingkat tinggi termasuk sebagai kunci kurikulum 2013. HOTS bisa dikembangkan lagi dengan cara memaksimalkan kesiapan penerapan kurikulum 2013. Kesiapan tersebut meliputi 5M yakni menanya, mengamati, mengagosiasi, mencari informasi serta mengkomunikasikan pengetahuan. Perlu diketahui HOTS dibutuhkan untuk menyelesaikan permasalahan khususnya dalam matematika. Sebab HOTS merupakan proses yang mengharuskan peserta didik untuk mengolah informasi serta ide yang telah ada sehingga memberikan pemahaman baru.

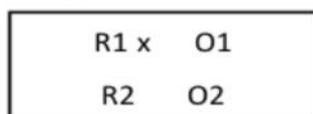
Sampai disini kita telah melihat pentingnya HOTS ketika guru melaksanakan proses mengajar matematika yang membutuhkan pemahaman siswa tingkat tinggi, disini siswa terlatih berpikir tingkat tinggi dihadapkan di situasi masalah menantang untuk diselesaikan, siswa akan menjadi terbiasa dengan situasi sulit sehingga pola pikir siswa menjadi lebih terbuka serta semakin kritis dalam mendalaman permasalahan yang harus terselesaikan. Oleh sebab itu diperlukannya metode belajar yang bisa menambah tingkat berpikir siswa pada pelajaran matematika. Tugas guru sebagai tenaga pendidik harus ekstra keras serta dituntut semakin kreatif lagi untuk memilih model pembelajaran ataupun pendekatan yang sesuai situasi siswa.

Upaya untuk meningkatkan pola pikir atau kemampuan berpikir tingkat tinggi yakni menerapkan model *Open Ended*, model ini beralasan yakni model *Open Ended* dapat membantu siswa dalam melakukan pemecahan masalah secara kreatif serta menghargai keberagaman berpikir yang tercipta pada saat mengerjakan soal. Memakai model *Open Ended* mampu meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi guna menuntaskan masalah belahar geometri bangun ruang.

## METODE PENELITIAN

Pendekatan yang dipakai pada riset ini ialah kuasi eksperimen, pada riset ini terdapat perlakuan. Riset ini memakai desain eksperimen, sebab variabel dipilih serta variabel lain bisa mempengaruhi proses eksperimen serta dikontrol secara ketat. Adapun jenis eksperimen yang dipakai di riset ini yakni *posttest-only control design*.

Desain riset ini dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 1.**  
**Posttest only control**

## HASIL PENELITIAN

Dijelaskan hasil riset SDN Keboan Anom Sidoarjo yang telah terlaksana 2 kali pertemuan pada kelas V-A serta V-D SDN Keboan Anom Sidoarjo Tahun ajaran 2019-2020.

Dijelaskan data hasil tes aktivitas peserta didik didapat nilai tertinggi 95 serta terendah 60 & dari tes hasil belajar didapat nilai tertinggi 80 serta 50 nilai terendah.

### 1. Uji Normalitas

Dijelaskan uji normalitas kelas eksperimen terbukti berdistribusi normal.

Disimpulkan kelas eksperimen sebagai berikut;  $x_{2hitung} \leq x_{2tabel}$  atau  $-47,18 \leq 11,070$

Dijelaskan uji normalitas kelas kontrol terbukti berdistribusi normal.

Disimpulkan kelas kontrol sebagai berikut;

$$x_{2hitung} \leq x_{2tabel} \text{ atau } -47,92 \leq 11,070$$

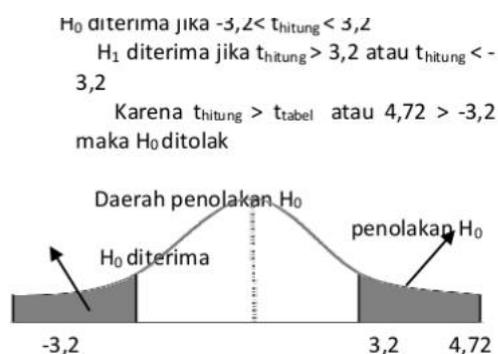
### 2. Uji Homogenitas

Dijelaskan hasil uji homogenitas didapat harga fhitung 1.77 dibandingkan ftabel dkpembilang 32 & dkpenyebut 32 serta taraf sig. 5% harga ftabel yakni 1,80. Karena fhitung < ftabel disimpulkan kelas eksperimen serta kelas kontrol terbukti homogen.

#### a. Uji-Parsial

Uji parsial dipakai untuk melihat seberapa besar pengaruh model belajar Open-Ended terhadap HOTS pada muatan materi bangun ruang siswa kelas V SDN Keboan Anom,Sidoarjo.

#### b. Uji Hipotesis



**Gambar 2.**  
**Hasil Uji Hipotesis**

## PEMBAHASAN

Dijelaskan pembahasan riset ini didukung secara teoritis menurut Barrat (dalam Fanani & Dian 2019;121). HOTS merupakan keterampilan berpikir tingkat tinggi serta pemikiran secara kritis, kreatif & analitis terhadap informasi & data dalam proses penuntasan masalah. Model ini cocok dipakai mata pelajaran matematika materi Bangun Ruang yang berkaitan dengan berpikir tingkat tinggi dan penuntasan masalah.

Dijelaskan pendukung secara empiris yakni sekolah telah terakreditasi A, fasilitas mencukup serta keaktifan peserta didik yang tinggi dalam proses pembelajaran. Sesuai uraian model Open-Ended terhadap kemampuan HOTS pada materi Bangun Ruang menjadikan

peserta didik lebih mudah aktif, kreatif serta antusias mengikuti proses belajar dan menghargai keragaman pikir dalam menemukan jawaban.

## KESIMPULAN

Sesuai hasil riset terbukti adanya pengaruh Open-Ended terhadap kemampuan HOTS materi Bangun Ruang V SDN Keboananom, Sidoarjo. Hal tersebut dibuktikan rata-rata nilai kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2014 *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Budiyono. (2009). *Statistika Untuk Penelitian*. Surakarta : UPT Penerbitan dan Percetakan UNS (UNS Press)
- Chan Chun Ming Eric, *Using Open-Ended Mathematics Problems A Classroom Experience (Primary)*. (Journal Online)
- Desiyanti, Titin, dkk. (2016). Pendekatan Open-ended untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif sistematis dan disposisi matematis siswa. *Jurnal Pena Ilmiah*: Vol. 1, No. 1
- Fanani, Ahmad., Dian., dkk. (2019). *Analisis Pembelajaran Berbasis Pembelajaran Abad 21*. Surabaya: Adi Buana University PRESS
- Kurniatai, Dian., Dkk. (2016). Kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa SMP di kabupaten Jember dalam menyelesaikan soal berstandar pisa. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* Volume 20, No 2, Desember 2016 (142-155) (Online).
- Runtukahu, Tombakan., & Kandou, Selpius., (2014). *Pembelajaran Matematika Dasar Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.